

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian hukum empiris, dimana penelitian ini bermaksud mengetahui bagaimana bekerjanya hukum dimasyarakat guna memberikan pandangan yang lebih jelas terhadap fenomena hukum yang terjadi dimasyarakat. Peneliti memilih pendekatan dan jenis ini untuk memberikan pemahaman mendalam dengan memosisikan sebuah kasus sebagai sarana yang akan diteliti.⁴⁸ Peneliti bermaksud untuk menunjukkan adanya suatu yang khas dan dapat dipelajari dari suatu kasus mengenai upaya kerabat dalam penyelesaian konflik rumah tangga melalui *Nyandhek Oghem*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sosio-legal dengan pengumpulan datanya di pandu oleh fakta yang ditemukan selama penelitian di lapangan.⁴⁹ Menggunakan pendekatan sosio-legal karena mengungkapkan sebab-musabab ketimpangan antara tata tertib masyarakat yang di cita-citakan (penyelesaian konflik rumah tangga suami-istri dalam surah An-Nisa' ayat 35) dengan tertib masyarakat

⁴⁸Janedi Efendi, *Metode Penelitian Hukum Normatif Dan Empiris*, (Jakarta: Kencana, 2016), 150.; Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Peraktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 85-86.

⁴⁹Muhammad Siddiq, *Penentuan Metode dan Pendekatan Hukum* (Aceh: Lembaga Kajian Konstitusi, 2022), 37.

dalam kenyataan (menyelesaikan konflik suami-istri melalui *Nyandhek Oghem*).⁵⁰

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah unsur yang penting dalam penelitian khususnya pada penelitian kualitatif. Peneliti disini berusaha interaktif dengan subjek penelitian karena peneliti kualitatif harus memperoleh data bukan berdasarkan apa yang dipikirkan oleh peneliti tetapi berdasarkan sebagaimana mestinya yang terjadi di lapangan, yang dialami, dirasakan, dipikirkan oleh partisipan atau sumber data.⁵¹

3. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di lima desa Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan yaitu Desa Panaguan, Desa Taraban, Desa Montok, Desa Lancar, Desa Duko Timur karena di daerah tersebut peneliti telah mengamati situasi dan kondisi di sekitarnya, peneliti juga melakukan pra survei di lokasi tersebut kemudian peneliti telah melakukan wawancara dengan subjek terkait mengenai fokus penelitian peneliti.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti menemukan penindak lanjutan tugas kerabat dalam menyelesaikan konflik suami-istri apabila tugas dan fungsi penengah dalam surat An-Nisa' ayat 35 tidak berhasil. sehingga lokasi tersebut cocok bagi

⁵⁰Kamaruddin, *Metode Penelitian Hukum*, (Kendari: t.p, 2009), 35.

⁵¹Albi Anggito, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 8-24.

peneliti untuk dijadikan lokasi penelitian sebagai subjek memperoleh data sesuai dengan penelitian untuk menjawab penelitian peneliti.

4. Sumber Data

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data, dalam penelitian kualitatif ada dua jenis penelitian, karena sumber penelitian kualitatif ini diperoleh dengan cara wawancara dengan informan, sedangkan sumber data dalam bentuk objek yang diamati diperoleh dengan cara observasi, dan apabila sumber datanya berupa berbentuk dokumen atau catatan maka menggunakan dokumentasi. adapun sumber data dari penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer penelitian ini didapat dari teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan saat tahap penelitian yang meliputi pasangan suami-istri yang berkonflik, kerabat suami-istri yang menengahi, dan tokoh *Oghem*.

b. Data sekunder

Data sekunder penelitian ini dapat diperoleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini biasanya sudah diolah oleh peneliti sebelumnya, seperti data bentuk teks,

data bentuk gambar, data bentuk suara, kombinasi teks, gambar, dan suara.⁵²

5. Prosedur Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan proses melihat, mengamati, mencermati dan merekam perilaku secara sistematis untuk menggali data yang dapat digunakan dalam memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Bentuk-bentuk observasi ada tiga. Yang pertama adalah *Participant observer*, *Non-participant observer* dan *Changing-Role Participant*⁵³

Observasi yang akan digunakan peneliti adalah observasi subjek menggunakan *Non-participant observer* karena peneliti tidak ikut andil dalam perilaku subjek yang diteliti dan perlu melihat, mengamati, mencermati, serta mencatat perilaku subjek secara sistematis untuk menggali data.⁵⁴

b. Wawancara

Wawancara secara umum merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan terwawancara.⁵⁵ Teknik

⁵²Adhi Kusumastuti, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 34.

⁵³Khoirun Nikmah, "Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan Pada Kuliah Studi Arsip Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa" *Asanka: Journal Of Social Sciennce And Education*, 1 (Maret, 2023), 28.

⁵⁴Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Group*, (Jakarta: Raja Wali Press, 2013), 146-147.

⁵⁵Burhan Bugin, *Penelitian kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 111.

pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri, atau setidaknya-tidaknya dari pengetahuan pribadi. Peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur karena peneliti perlu melakukan pengembangan pertanyaan dilapangan sesuai batasan tema dan alur pembicaraan sesuai dengan keterkaitan fokus penelitian peneliti. Adapun informan yang peneliti wawancarai sebagai berikut:

- 1) Khosniyah sebagai kerabat yang menyelesaikan konflik suami-istri.
- 2) Suparmi sebagai kerabat yang menyelesaikan konflik suami-istri.
- 3) Rifadi sebagai kerabat yang menyelesaikan konflik suami-istri.
- 4) Nurhayati sebagai kerabat yang menyelesaikan konflik suami-istri.
- 5) Lailatur dengan Pandi sebagai suami-istri yang berkonflik.
- 6) Sumarsono dengan Sumamilah sebagai suami-istri yang berkonflik.
- 7) Kusnaldi dengan Bhusia sebagai suami-istri yang berkonflik.
- 8) Qodri dengan Jumilatul sebagai suami-istri yang berkonflik.
- 9) Su'udi sebagai tokoh *Oghem*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu atau penyimpanan informasi yang didapat peneliti yang nantinya akan menghasilkan bukti seperti catatan akhir peneliti yang berbentuk tulisan dan gambar sebagai pelengkap dari hasil wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif ini.⁵⁶

6. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi secara terus-menerus terhadap data yang diperoleh peneliti melalui pengajuan pertanyaan yang analitis dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian. pengumpulan data penelitian kualitatif bisa melibatkan pengumpulan data yang terbuka di dasari oleh pertanyaan umum dan analitis informasi dari responden. Ada beberapa langkah peneliti dalam menganalisis data seperti:

- a. Mengorganisasi data kedalam beberapa bentuk (basis data, kalimat atau kata-kata individu).
- b. Membaca dengan teliti set data beberapa kali untuk mendapatkan gambaran lengkap dari apa yang dikandungnya secara keseluruhan, dan selama ini peneliti harus menuliskan catatan atau ringkasan catatan pendek poin penting.
- c. Identifikasi kategori umum atau tema dan mengklasifikasinya agar peneliti bisa melihat pola atau makna data yang diperoleh.

⁵⁶Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 178.

- d. Meringkas data dengan cakupan hipotesis di dalamnya yang menyatakan hubungan di antara kategori-kategori yang ditemukan oleh peneliti.⁵⁷

7. Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan suatu data, maka peneliti di sini berusaha mengecek kembali secara teliti agar penelitian yang di lakukan tidak terkesan sia-sia. Sehingga dalam memeriksa keabsahan data merasa perlu adanya teknik pemeriksaan yang dilakukan oleh peneliti dan mengukur keabsahan data tersebut.

- a. Ketekunan dan keajengan pengamatan

Peneliti perlu meningkatkan ketekunan dalam mengamati data peristiwa secara lebih teliti. Peneliti perlu menyimpan data sesuai urutan peristiwa dengan baik dan akurat. Selain itu peneliti memerlukan buku atau dokumentasi yang berkaitan dengan temuan yang diteliti untuk menunjang peneliti dalam mempertajam dan memperluas pengetahuan yang nantinya dapat digunakan saat mengevaluasi kebenaran serta kepaercayaan data yang ditemukan.

- b. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data. Teknik trianggulasi ada tiga yang pertama adalah

⁵⁷Kusumastuti, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 127-129

trianggulasi sumber, trianggulasi metode, dan trianggulasi teoritik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan trianggulasi sumber karena peneliti masih akan membandingkan atau mengecek ulang informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.⁵⁸

8. Tahapan Penelitian

Dalam tahapan penelitian, peneliti disini melakukan beberapa tahapan dalam suatu penelitian, sehingga dengan tahapan ini penelitian dapat mempermudah peneliti untuk mendapatkan suatu data yang valid dalam penelitiannya. Berikut tahapan dalam melakukan suatu penelitian yaitu sebagai berikut:

a. Analisis Pra Lapangan

Tahap pra lapangan, sebelum peneliti terjun lapangan di tempat penelitian, peneliti menyiapkan dan menyusun rancangan penelitian terlebih dahulu, memilih lokasi penelitian, mengurus surat perizinan penelitian, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan instrumen kegiatan dan perlengkapan penelitian dan yang paling penting mempersiapkan diri serta persoalan etika penelitian.

b. Tahap Lapangan

Tahap kerja lapangan penelitian, peneliti menyiapkan diri yang mana peneliti harus mempersiapkan mental dan fisik serta

⁵⁸Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 219-221

etika dalam memasuki ketahapan ini dan peneliti harus memahami tentang latar terbuka dan latar penutup, menyesuaikan dengan keadaan yang terjadi, seperti cara berpakaian, komunikatif yang baik. Serta yang terakhir pengenalan hubungan dalam hubungan masyarakat, maksudnya di sini peneliti harus memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat terutama pada subyek penelitian yang berperan dan mengumpulkan data.⁵⁹

c. Tahapan Analisis Data

Tahap analisis data peneliti perlu mensistematisasikan apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti apa yang dilakukan dan dipahami serta peneliti bisa menyajikan apa yang didapat dari orang lain. Analisis data dapat dimulai sejak peneliti mengumpulkan data sesuai *Scope* di lapangan penelitian. Setelah mensistematisasikan data peneliti perlu melaporkan data dengan cara melibatkan pengolahan analisis data dan penyusunan dari hasil penelitian kedalam bentuk hasil akhir dari karya tulis ilmiah yakni skripsi.⁶⁰

⁵⁹Umar Sidiq dan Moh. Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, Cet. I, (Ponorogo: CV. NATA KARYA, 2019), 24-30.

⁶⁰Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010), 268-269.